

**KRITIK AL-GHAZALI TERHADAP KONSEP KETUHANAN
DALAM AGAMA KRISTEN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Theologi Islam (S. Th. I)**

Disusun Oleh:

Hasanuddin Pasaribu

NIM: 00520003

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2007



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Masrda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1200/2007

Skripsi dengan judul : *KRITIK AL-GHAZALI TERHADAP KONSEP KETUHANAN DALAM AGAMA KRISTEN*

Diajukan oleh:

1. Nama : Hasanuddin Pasaribu
2. NIM : 00520003
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA

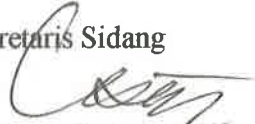
Telah dimunaqasyahkan pada hari : Selasa, tanggal :04 September 2007 dengan nilai : 83,3 (B+) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH :

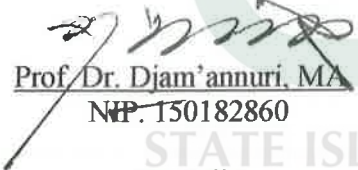
Ketua Sidang


Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag
NIP. 150235497

Sekretaris Sidang


Ustadi Hamzah, S.Ag, M.Ag
NIP. 150298987

Pembimbing/Merangkap Penguji


Prof. Dr. Djam'annuri, MA
NIP. 150182860

Pembantu Pembimbing


Ahmad Muttaqin, M.Ag, MA
NIP. 150291985

Penguji I



Drs. H.A. Singgih Basuki, MA
NIP. 150210064

Penguji II


Drs. Rahmat Fajri, M.Ag
NIP. 150275041

Yogyakarta, 04 September 2007

DEKAN


Drs. H.M. Fahmi, M.Hum
NIP: 150088748



NOTA DINAS

Yogyakarta, 08 Agustus, 2007

**Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hasanuddin Pasaribu

NIM : 00520003

Jurusan : Perbandingan Agama


Judul Skripsi : *Kritik Al-Ghazali Terhadap Konsep Ketuhanan Dalam Agama Kristen*

Maka selaku Pembimbing/Pembantu Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan pada sidang munaqosyah.

Demikianlah yang kami harapkan, sebelum dan sesudahnya kami haturkan terima kasih.

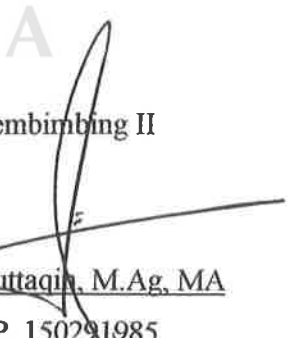
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Prof. Dr. Djam'annuri, MA

NIP. 150182860

Pembimbing II


Ahmad Muttaqin, M.Ag, MA

NIP. 150291985

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:


Nama : Hasanuddin Pasaribu
NIM : 00520003
Fakultas : -Ushuluddin
Jurusan/Prodi : Perbandingan Agama
Alamat Rumah : Ds. II Hajoran, Sibolga, Tapanuli Tengah, Sumut, 22612
Telp./Hp. : (0631)371549/081328885657
Alamat di Yogyakarta: Ori II no.12 Papringan, Yogyakarta, 55281
Judul Skripsi : *Kritik al-Ghazali Terhadap Konsep Ketuhanan Dalam Agama Kristen*

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 04 September, 2007

menyatakan

(Hasanuddin Pasaribu)

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ نَحْيِيءُ وَيُحْيِيءُ وَمَا لَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ

وَلِيِّ وَلَا نَصِيرٍ ﴿١١٦﴾

*Sesungguhnya Kepunyaan Allahlah Kerajaan langit dan bumi.
Dia menghidupkan dan mematikan. Dan sekali-kali tidak ada pelindung dan
penolong bagimu selain Allah
(At-Taubah : 116)**

*“Barangsiapa yang hari ini sama dengan hari kemarin
maka dia termasuk orang-orang yang merugi”. (HR. Dailami)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Tanjung Inti Mas, 1985), hlm. 300

PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah sebuah persembahan untuk:

*Ibunda dan Ayahanda tercintaku
beserta Abang dan adik-adikku yang tersayang:*

Do'a yang selalu mereka berikan merupakan

Kekuatanku dalam menjalankan hidup

Tanpa mereka aku hanyalah

Sebuah langkah tanpa tujuan

Dan

"Mereka yang telah berani menggugat pikiran

Dengan hal-hal yang terlalu jauh untuk terpikirkan sebelumnya"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji hanya bagi Allah SWT. yang telah memelihara seluruh alam semesta beserta isinya. Shalawat beserta salam atas jujungan Nabi Muhammad SAW., para sahabat, keluarga dan orang-orang yang senantiasa mengikuti sunah-sunnahnya. Semoga Allah SWT. meridhoi kepada orang-orang yang selalu berada di jalan-Nya.

Selanjutnya, atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Kritik Al-Ghazali Terhadap Konsep Ketuhanan Dalam Agama Kristen*. Penulis pun menyadari dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. M. Fahmi, M. Hum. selaku Dekan beserta para pembantu Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, MA selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Ustadzi Hamzah, S.Ag, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Perbandingan Agama.
4. Bapak Prof. Dr. Djam'annuri, MA selaku pembimbing I dan Bapak Ahmad Muttaqin, M.Ag, MA selaku pembimbing II skripsi yang telah

banyak mencurahkan waktu, tenaga dan pikiran, saran dan koreksi yang konstruktif dan sangat berguna bagi penyusunan skripsi ini.

5. Segenap *civitas akademika* di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap keluarga, terutama ayahanda dan bunda tersayang serta abangku Dapot dan Husor dan juga adik-adikku Riswan, Thomson, Rahman, Asmi, dan Abang. Salam takzim dan hormat juga dihaturkan kepada orang-orang yang sudah penulis anggap sebagai pendorong semangat, yang tidak disebutkan satu-persatu. Penulis merasa beruntung memiliki orang-orang seperti mereka yang telah dan selalu memberikan bantuan, dorongan, kritik dan saran untuk dapat segera menyelesaikan studi.
7. Selebihnya, penulis berhutang pada mereka yang banyak membantu penulisan skripsi ini, terutamanya teman-teman angkatan 2000 yang telah banyak memberikan masukan-masukan, kritikan, dorongan yang sangat berarti. Dan itu semua penulis rasakan sangat berpengaruh bagi kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman serta pihak-pihak yang tidak mungkin kami sebutkan satu-persatu, atas kesediaan mereka yang telah memberikan sumbangsih baik itu dalam bentuk materil maupun moril, baik yang secara langsung mau pun tidak langsung. Di sini, penulis menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

Namun demikian, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang ada pada diri penulis, maka segala bentuk kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, teriring doa dan harapan semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Amin.

Yogyakarta, 04 September, 2007

Penulis

Hasanuddin Pasaribu



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ketauhidan merupakan pokok dalam beragama, gerbang memasuki ranah keagamaan, sehingga ada ungkapan bahwa amal tanpa ketauhidan nilainya nol besar, tidak ada artinya. Sebagai syarat awal dalam beragama, Ketuhanan menjadi rentan akan perdebatan, karena memiliki pemikiran serta keyakinan Ketuhanan yang berbeda satu sama lain. Selain termasuk hal gaib, agama juga memiliki masing-masing penganut dan penyebarnya.

Semisal Ketuhanan Yesus dalam Kristen yang kemudian mendapat reaksi dari penganut keyakinan bahwa Yesus bukanlah Tuhan, tetapi hanya nabi, rasul utusan Tuhan (agama Islam). Termasuk di dalamnya tentang konsep Trinitas yang menjadi perdebatan baik oleh orang di luar agama Kristen, maupun oleh penganut Kristen itu sendiri. Salah satu kristolog yang mengkritisi masalah Ketuhanan Yesus adalah al-Ghazali. Sebagai teolog, ahli fiqih, filosof dan sufi, menjadikan kritikan yang diberikan oleh al-Ghazali memiliki keragaman tersendiri, berbeda dari kristolog-kristolog yang pernah ada sebelumnya.

Penelitian ini mengajukan rumusan masalah yaitu, bagaimana latar belakang serta kerangka berfikir al-Ghazali dan apa kritik yang diberikan al-Ghazali terhadap konsep Ketuhanan dalam agama Kristen.

Skripsi ini merupakan penelitian pustaka. Oleh karena itu, konsentrasi penelitian ini terletak pada penelaahan literatur yang ada relevansinya dengan tema penelitian. Penulis menggunakan metode dokumentasi dalam pencarian data, terutama dari karya al-Ghazali dan buku-buku yang menggunakan pemikiran al-Ghazali. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk menggambarkan gejala yang tampak secara realitas dalam kesadaran manusia atau fakta-fakta, gejala-gejala, peristiwa-peristiwa adat serta bentuk keadaan yang dapat diamati dan dinilai secara ilmiah.

Penelitian ini menemukan bahwa inti dari kritik al-Ghazali terhadap konsep ketuhanan agama Kristen adalah; bahwa kebenaran yang diikuti oleh orang-orang Kristen, tidak lain hanyalah taklid buta semata dan keegoisan mereka, sehingga mereka tidak bisa menggunakan akal sehat secara benar. Kerangka kritik al-Ghazali terhadap ketuhanan Kristen dibangun berlandaskan kritik Injil dengan Injil, dan kritik secara logika umum, sehingga dalam memberikan kritikan bisa lebih objektif. Kritik al-Ghazali terfokus pada dua macam studi; *pertama*, kritik pada sumber ajaran agama Kristen, terutama pada penulis-penulis al-Kitab sendiri, khususnya Yohanes, Markus dan Paulus. Al-Ghazali memandang kitab suci yang digunakan umat Nashrani tidak bisa dijadikan sebagai dalil agama karena penuh dengan ketidakjelasan, karena tokoh-tokoh atau penafsir Injil terdapat banyak kerancuan dari segi kualitas identitas dari sejarah penafsir itu sendiri, yang pada akhirnya berdampak pada keorisinilan ajaran yang dibawanya, khususnya dalam konsep ketuhanan yang mereka percayai. *kedua*, terdapat benturan-benturan serta kerancuan-kerancuan antara setiap pernyataan-pernyataan dalam Injil, terutama yang berhubungan tentang ketuhanan Yesus, sebab teks ayat Injil yang dijadikan sebagai pedoman dan kepercayaan mereka dalam menyatakan Yesus sebagai Tuhan, sebenarnya sudah menjadi bukti yang kongkrit tentang keberadaan Yesus itu sebagai manusia biasa.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	6
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II AL-GHAZALI	15
A. Biografi al-Ghazali	15
B. Sumber Pemikiran al-Ghazali	22
C. Karya-karya al-Ghazali	25

BAB III	KONSEP KETUHANAN DALAM AGAMA KRISTEN...	28
	A. Sumber Ajaran Agama Kristen	28
	B. Konsep Ketuhanan dalam Agama Kristen	34
BAB IV	KERANGKA BERPIKIR DAN KRITIK AL-GHAZALI TERHADAP KONSEP KETUHANAN DALAM AGAMA KRISTEN.....	41
	A. Latar Belakang dan Kerangka Berpikir al-Ghazali dalam Memberikan Kritik terhadap Konsep Ketuhanan Agama Kristen	41
	B. Kritik al-Ghazali terhadap Sumber Ajaran Kristen.....	50
	C. Pandangan al-Ghazali tentang Mukjizat Isa.....	69
	D. Kritik al-Ghazali terhadap Ketuhanan Yesus.....	73
BAB V	PENUTUP.....	82
	A. Kesimpulan	82
	B. Saran-saran.....	83
	DAFTAR PUSTAKA	85
	LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama adalah universal dalam masyarakat manusia. Joachim Wach menegaskan bahwa manusia lahir dengan pembawaan beragama, dan sebuah ketidakmungkinan jika dalam mental manusia tidak terdapat rasa keagamaan.¹ Menurut Isma'il Raji al-Faruqi, inti pengalaman keagamaan adalah Tuhan. Kehadiran Tuhan mengisi kesadaran setiap manusia, bagi setiap orang yang beragama Tuhan adalah obsesi yang sangat agung.²

Konsep fitrah agama (Tuhan) dalam diri manusia menyebabkan keterkaitan jiwa manusia dengan-Nya, sehingga disadari atau tidak manusia membutuhkan keberadaan Tuhan. Keyakinan adanya yang menciptakan, mendorong manusia untuk lebih mengenal lagi siapa Penciptanya, sebab potensi mengenal Tuhan dalam diri manusia bisa dikembangkan dengan akal pikiran, dan setiap manusia membutuhkan pengenalan ini sebagai pengalaman keagamaannya. Pengalaman ini juga merupakan aspek esoteris dalam diri manusia sehingga melibatkan unsur subjektivitas, karena terjadi dalam konteks historis tertentu yang bersifat spontan, kreatif dan bebas.³

¹ Djam'annuri (ed.), *Agama Kita; Prespektif Sejarah Agama-agama (Sebuah Pengantar)*, cet. 2 (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2002), hlm. 1.

² Isma'il Raji al-Faruqi, *Tauhid* (Bandung: Pustaka, 1988), hlm. 1.

³ *Ibid.*

Tuhan diyakini memiliki kekuatan yang Maha, yang tidak dimiliki oleh manusia. Tidak mustahil dengan adanya Tuhan dalam diri manusia, akan menjadi motivasi tertentu untuk melakukan berbagai aktivitas di muka bumi ini. Tuhan adalah tujuan akhir dari perjalanan panjang kehidupan manusia, dimana setiap kaitan perbuatan, tingkah laku, pikiran mengarah dan berhenti.⁴ Inti dari konsep universalitas keberadaan Tuhan adalah Tuhan menjadi kekuatan tunggal yang tidak pernah ada kekuatan lain yang menandingi-Nya, dan kepada-Nya lah manusia memohon pertolongan dan mengabdikan dirinya.

Dalam upaya pengenalan, universalitas keberadaan Tuhan telah banyak dibahas oleh manusia, tergambar dari banyaknya persepsi agama yang berbeda-beda. Perbedaan ini lebih didasarkan kepada hasil 'baca' dari bahasa agama itu sendiri. Tuhan telah mewahyukan keberadaan-Nya, seolah-olah Dia ingin manusia dapat menemukan-Nya melalui isyarat-isyarat dan bahasa-bahasa agama. Kerumitan terjadi ketika pembacaan bahasa agama itu dilakukan oleh sekian banyak manusia dengan sekian banyak faktor yang mempengaruhi. Selain itu keyakinan manusia atau lebih tepatnya keyakinan 'turunan' (keyakinan yang diwariskan leluhur) serta semangat untuk melestarikan 'agama warisan' juga lebih dominan menjadi penyebab adanya perbedaan persepsi tentang Tuhan dalam diri manusia.⁵

⁴ *Ibid.*, hlm. 3.

⁵ Komaruddin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hermeneutik*, cet. 1 (Jakarta: Paramadina, 1996), hlm. 6-7.

Kepercayaan kepada Tuhan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan beragama⁶ Eksistensinya menjadi gerbang seseorang untuk memasuki sebuah agama, dan ini sangat penting guna menentukan keyakinan serta niat dalam beribadah atau melakukan persembahan. Oleh karena itu konsepsi Ketuhanan menjadi awal permulaan sebuah agama. Sebab fitrah manusia secara bathini memerlukan sokongan kekuatan yang melebihi kekuatan manusia itu sendiri.⁷

Pentingnya konsepsi Ketuhanan telah menimbulkan banyak perbedaan dan bahkan perdebatan panjang mengenainya, dan ini menjadi sebuah wacana yang terus menerus bergulir selama manusia ada di muka bumi.

Dapat kita ambil contoh dalam Islam Ketuhanan lebih diartikan sebagai Satu Dzat Yang Maha Tunggal, sebagai tempat bergantung, tidak beranak dan juga tidak diperanakkan dan tiada yang serupa atau setara dengan Dia.⁸ Pembacaan ini merupakan sebuah penafsiran transendental dari seorang utusan Tuhan yaitu Rasul Muhammad SAW terhadap wahyu Allah yang kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk sabda beliau, yang dikenal

⁶ Merupakan objek material pertama versi al-Ghazali, dan menjadi pokok daripada keimanan seseorang, dapat dilihat H.M. Zurkani Jahja, *Teologi al Ghazali: Pendekatan Metodologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 80.

⁷ Mengenai spiritualitas manusia dapat disimak dalam bukunya Ruslani (ed.), *Wacana Spiritualitas Timur dan Barat* (Yogyakarta: Qalam, 2000), di buku ini dibahas tentang kebutuhan setiap manusia akan pemenuhan psikologi transendentalnya. Melalui pemaparan berbagai spiritualitas agama-agama, dapat terbaca jelas meskipun terdapat berbagai perbedaan, namun manusia secara naluri membutuhkan keberagamaan ini, sampai-sampai manusia yang tak beragama pun membutuhkan pemenuhan ini.

⁸ Keyakinan ini bersumber dari wahyu Allah Q.S al Ikhlas, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusan dan disebarkan ke seluruh dunia sehingga sampailah kepada kita melalui perantara orang tua kita yang telah “meng-Islam-kan” kita, dan kita berkewajiban untuk meyakini dan memeliharanya.

dengan hadits atau sunnah. Sabda beliau inilah yang kemudian diwariskan kepada para pengikutnya dan sampailah kepada kita sekalian.

Berbeda dengan konsep Ketuhanan dalam Islam, tradisi agama Kristen memandang bahwa Ketuhanan adalah Tritunggal yang ketiga-tiganya adalah pribadi Allah dan ketiga pribadi itu adalah Allah. Semuanya Maha Kudus, Maha Sempurna, Maha Tahu, Maha Kuasa dan Kekal, meskipun terdiri dari tiga pribadi (oknum) namun hanya satu Allah, yang masing-masing memiliki suatu pengetahuan Ilahi, satu kehidupan Ilahi, sehingga disebut dengan Tritunggal yang Maha Kudus, demikian yang tercantum dalam credo iman Rasuli.⁹

Dalam ajaran Kristen, Tuhan menjelma dalam diri Yesus dan menyatu, seperti penyatuan jiwa dan raga. Akibat adanya penyatuan tersebut menimbulkan hakikat ketiga, yang tidak sama dengan dua hakikat sebelumnya, yaitu hakikat Tuhan dan hakikat Yesus. Untuk menguatkan pandangan ini orang Kristen mengutipkan ajaran-ajaran tersebut dari Alkitab yang terdapat dalam beberapa kitab Injil, seperti Yohanes, Markus dan Matius.

Konsep Ketuhanan ini banyak mendapat kritikan baik dari kalangan Kristen sendiri atau berasal dari non-Kristen. Banyak yang memperlmasalahakan tentang konsep penyatuan yang dipandang sebagai suatu yang mustahil, sebab Tuhan memiliki zat tersendiri yang berbeda dengan zat manusia. Salah satunya adalah al-Ghazali yang mengkritik konsep ini dengan

⁹ Mudjahid Abdul Manaf, *Sejarah Agama-agama*, edisi 1 cet. 2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 82.

memetakan dan memisahkan antara zat Tuhan sebagai pencipta dan zat manusia sebagai yang diciptakan.¹⁰ Bagi al-Ghazali mukjizat yang keluar dari diri Isa as. hanya berasal dari Tuhan, bukan dari al-Masih yang dianggap oleh mereka Tuhan.

Al-Ghazali adalah seorang ulama yang dikenal sebagai fuqaha dari mazhab Syafi'i, seorang pemikir yang berlatar belakang teologi al-Asy'ariyah¹¹ yang telah membela dan mempertahankan sistem tauhid dalam Islam dari kemungkinan penyesatan akidah oleh pemikiran filsafat sesuai dengan latar belakang teologi yang dianutnya.

Dengan kompleksitas peranan dan pengaruh al-Ghazali dalam kehidupan keagamaan, terutama pandangan beliau kepada ajaran agama lain,¹² menjadi sangat menarik perhatian penyusun untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana al-Ghazali memandang konsep ketuhanan yang dianut oleh agama Kristen. Oleh karena itu penyusun memilih judul "*Kritik al-Ghazali terhadap Konsep Ketuhanan dalam Agama Kristen*".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁰ Abu Hamid al-Ghazali, *ar-Rad al-Jamil li Illahiyati 'Isa bi Sharih al-Injil*, <http://www.hakikatkitabevi.com/arabic/53.aljamil.pdf>, update pada 17:38 tanggal 28 Juli 2007, hlm. 16.

¹¹ Al Ghazali, *Ihya' 'Ulum al Din* (Beirut: Dar al Fikr, 1995), juz I, hlm. 4.

¹² M. A Syarqawi, *Yesus dalam Pandangan al-Ghazali* (t.tp: Pustaka Da'I, 1994), hlm. 29.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana latar belakang dan Kerangka berpikir al-Ghazali dalam memberikan kritik terhadap konsep ketuhanan agama Kristen? dan apa yang menjadi kritik al-Ghazali terhadap konsep ketuhanan dalam agama Kristen?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Bertujuan untuk mengetahui bentuk kerangka berpikir al-Ghazali dalam memberikan kritik terhadap konsep ketuhanan agama Kristen dan untuk mengetahui bagaimana isi dari kritik al-Ghazali terhadap konsep ketuhanan yang dianut oleh agama Kristen.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi khazaah keilmuan Islam, terutama bagi pemerhati dan peneliti agama-agama.
- b. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pegangan atau informasi berarti bagi umat beragama.

D. Telaah Pustaka

Mengenai kritik pemikiran Imam al-Ghazali, telah banyak ditemukan berbagai penelitian, setidaknya penyusun menemukan beberapa penelitian yang dianggap mendekati dengan penelitian ini, yang pertama dilakukan oleh

Waryono dengan judul *Kristologi Islam; Tinjauan atas Karya al-Ghazali al-Radd al-Jami li Illahiyyati Isa bi Sharihi al-Injil*. Sebuah tesis yang menjelaskan definisi dan sejarah dari kristologi. Kemudian dilanjutkan dengan menelaah sebuah karya al-Ghazali yang bersangkutan dengan kristologi Islam. Tesis ini lebih menitikberatkan kepada pembahasan sejarah kristologi agama Kristen melalui karya al-Ghazali.¹³

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Muzamil dengan judul *Kritik al-Ghazali terhadap Konsep Kekadiman Alam*. Merupakan penelitian terhadap pemikiran al-Ghazali tentang penciptaan alam yang merupakan reaksi (antitesa) dari konsep kekadiman alam yang digulirkan oleh para filosof. Dengan memakai pendekatan falsafi yang kemudian dilanjutkan dengan mengkomparasikan antara dua konsep penciptaan di atas.¹⁴

Selanjutnya penelitiannya Ahmad Ali Riyadi yang mengangkat permasalahan psikologi. Penelitian ini berjudul *Psikologi Sufi Menurut al-Ghazali*. Tesis ini menyoroti tentang pandangan al-Ghazali mengenai jiwa (*nafs*) dalam prespektif tasawuf. Lebih jauh Ali Riyadi mengupas kajian tentang ilmu jiwa (psikologis) yang didasarkan pada karya-karya al-Ghazali dengan penekanannya pada bagaimana al-Ghazali memandang jiwa manusia dalam prespektif tasawuf.¹⁵

¹³ Waryono, "Kristologi Islam; Tinjauan atas Karya al-Ghazali al-Radd al-Jamil li Illahiyyat Isa bi Sharihi Injil" Tesis, Pasca Sarjana IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1999.

¹⁴ Muzamil, "Kritik al-Ghazali Terhadap Konsep Kekadiman Alam". Skripsi, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2002.

¹⁵ Ahmad Ali Riyadi, "Psikologi Sufi Menurut al-Ghazali". Tesis, Pasca Sarjana IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004.

Penelitian lain dilakukan oleh Soliman dengan judul *Nilai-nilai Moralitas dalam Pemikiran al-Ghazali*. Secara umum skripsi ini membahas masalah tasawuf al-Ghazali. Menurutnya tasawuf bukan sekedar perilaku, tasawuf adalah sebuah totalitas beragama yang memadukan antara ajaran tasawuf itu sendiri dengan syari'at demi mencapai dan menghayati kebenaran. Selanjutnya nilai-nilai moralitas dipandang sebagai penguasaan diri dan hawa nafsu yang ada pada manusia yang dilakukan dengan cara menempuh beberapa fase moral dan latihan jiwa yang terdapat dalam jalan sufi (*Thariqah*).¹⁶

Hendri Kurniadi dalam skripsi yang berjudul *Relasi Rasio dan Intuisi dalam Tasawuf (Studi Komparasi atas Pemikiran al-Ghazali dan Suhrawardi)*, juga berusaha melakukan penelitian terhadap pemikiran al-Ghazali. Dengan metode komparasi yang digunakan skripsi ini antara pemikiran al-Ghazali yang mengatakan bahwa pengetahuan sufistik itu berasal dari rasio (akal) sekaligus intuisi (hati) dengan pemikiran Suhrawardi yang menengahkan konsep filsafat *Istiraqiyyah* yang bersumber pada cahaya (*Iluminatif*).¹⁷

Skripsi lainnya adalah *Konsep Taubat Menurut al-Ghazali* yang ditulis oleh Agus Sultoni. Skripsi ini membahas konsep taubat menurut al-Ghazali yang menerangkan bahwa taubat itu terdiri dari tiga komponen yaitu pengetahuan, perasaan dan perbuatan. Tulisan ini juga mencoba mendeskripsikan perbedaan taubat antara syari'at dan tasawuf dan urgensinya

¹⁶ Soliman, "Nilai-nilai Moralitas dalam Pemikiran al-Ghazali". Skripsi, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.

¹⁷ Hendri Kurniadi, "Relasi Rasio dan Intuisi dalam Tasawuf (Studi Komparasi atas Pemikiran al-Ghazali dan Suhrawardi)". Skripsi, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.

dalam hubungan sosial sehingga memungkinkan bagi syarat diterimanya taubat sebagai awal pendakian bagi mahluk.¹⁸

Selain itu penyusun juga menemukan buku-buku yang membahas pemikiran-pemikiran al-Ghazali, diantaranya yang paling relevan dengan penelitian ini adalah bukunya M.A. Syarqawi dengan judul *Yesus dalam Pandangan al-Ghazali: ar-Roddul Jamil Li Ilahiyat Isa Bi Shorihil Injil*, Tulisan ini dimulai dengan penjelasan pentingnya pembahasan studi perbandingan agama yang dilanjutkan dengan pemaparan konsep Kodrat Ketuhanan dan Kodrat Kemanusiaan (*al-Lahut wa al-Nasut*).¹⁹

Kemudian bukunya Zurkani Jahja yang berjudul *Teologi al-Ghazali: Pendekatan Metodologi*, yang membahas mengenai hubungan al-Ghazali dengan teologi Islam. Diawali dengan ulasan latar belakang situasi sosial politik pada masa al-Ghazali sehingga membentuk pola pikir dan pandangan al-Ghazali terhadap teologi. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan tentang intelektualitas dan pengalaman spiritual al-Ghazali, serta beberapa pemikiran al-Ghazali tentang teologi.²⁰

Selanjutnya buku *Manusia menurut al-Ghazali*, karya Muhammad Yasir Nasution. Tulisan ini membahas tentang pentingnya pengenalan konsep Manusia, sebab hal itu menjadi langkah awal untuk mengenal Tuhan. Dengan mengangkat salah satu karya al-Ghazali yang berjudul *Ma'arij al-Quds fi*

¹⁸ Agus Sultoni, "Konsep Taubat Menurut al-Ghazali". Skripsi, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.

¹⁹ M.A Syarqawi, *Yesus dalam Pandangan al-Ghazali, ar-Roddul Jamil Li Ilahiyat Isa Bi Shorihil Injil* (t.tp: Pustaka Da'I, 1994).

²⁰ Zurkani Jahya, *Teologi al-Ghazali: Pendekatan Metodologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996).

Madarij Ma'rifat al-Nafs dengan alasan bahwa kitab ini berisi tentang pandangan-pandangan dasar mengenai hakikat manusia.²¹

Dari beberapa penelitian di atas penyusun menyimpulkan bahwa penelitian tentang "Kritik al-Ghazali terhadap Konsep Ketuhanan dalam Agama Kristen" memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian di atas, penyusun membedakannya dengan pengambilan masalah bahasan, yaitu *bagaimana latar belakang dan kerangka berpikir al-Ghazali dalam memberikan kritik serta inti dari kritik beliau terhadap konsep ketuhanan dalam agama Kristen?*. Meskipun dalam analisis penelitian ini akan dibahas juga mengenai sumber ajaran agama Kristen (Injil) dan juga mukjizat Isa, akan tetapi hanya sebatas mengantarkan pada pembahasan pokok permasalahan penelitian ini, sebab penyusun memandang bahwa kedua masalah di atas sangat diperlukan guna mencari kesimpulan dari penelitian ini.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pustaka (*library research*) yang dilakukan secara kualitatif, dengan penelusuran data terkait lewat karya al-Ghazali serta literatur yang berkaitan dengan penelitian.

Jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah atau memeriksa bahan-bahan kepustakaan yang terdapat di perpustakaan yang bersifat

²¹ Muhammad Yasir Nasution, *Manusia menurut al-Ghazali* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999).

kualitatif. Penelitian ini pada hakekatnya tidak terbatas di perpustakaan saja, namun dimanapun bisa dilakukan asalkan tersedia bahan-bahan tertulis, seperti manuskrip, buku, majalah, surat kabar dan dokumen lainnya,²² yang berhubungan dengan bahasan dalam penulisan skripsi ini.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menggali data-data yang bersumber pada dokumentasi, catatan-catatan yang mengandung petunjuk-petunjuk tertentu yang di butuhkan untuk menunjang penelitian. Dokumentasi tersebut dapat digunakan sebagai alat bukti dan bahan untuk mendukung suatu keterangan, penjelasan atau argumentasi.²³

Metode dokumentasi, yaitu penelusuran data yang berkaitan dengan penelitian ini, kemudian dilakukan usaha interpretasi dan pemahaman terhadap data tersebut.

Metode ini dinamakan untuk mencari data mengenai hal-hal, variable yang berupa tatanan, transkrip data dari berbagai pembukuan, data yang digunakan adalah tertulis, tentang biografis, demografis, struktur-struktur penduduk.²⁴ Dokumentasi menyangkut arsip yang berhubungan dengan penelitian.

²²Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 125.

²³Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Drasin, 1990), hlm. 74.

²⁴Suharsini Adikanto, *Prosedur prosedur penelitian, suatu pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Bumi aksara, 1987), hlm. 188.

Data didapat dari penelusuran pemikiran tentang konsep ketuhanan Imam al-Ghazali, melalui karya beliau dan juga melalui buku dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu; *al-Rad al-Jamil Li Ilahiyat Isa bi Shorihil Injil*, *Tahafut al-Falasifah*, dan *al-Munqidz min al-Dhalal*, *Yesus dalam Pandangan al-Ghazali (ar-Rodduh Jamil Li Ilahiyat Isa Bi Shorihil Injil)*, *Kristologi Islam Telaah Kritis Kitab Rad al-Jamil Karya al-Ghazali*.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yaitu penentuan dari adanya gejala yang tampak secara realitas dalam kesadaran manusia atau fakta-fakta, gejala-gejala, peristiwa-peristiwa adat serta bentuk keadaan yang dapat diamati dan dinilai lewat kaca mata ilmiah.²⁵

Menurut Edmund Husserl pendekatan fenomenologis adalah suatu disiplin filsafat yang solid dengan tujuan membatasi dan melengkapi penjelasan psikologis murni tentang proses-proses pikiran.²⁶ Maksudnya, penelitian ini dititikberatkan kepada pemahaman terhadap pemikiran-pemikiran Imam al-Ghazali yang dihubungkan dengan konsep Ketuhanan dalam agama Kristen, sebab gejala yang terlihat adalah perbedaan antara keduanya.

²⁵ Adi Gunawan, *Kamus Praktis Ilmiah Populer* (Surabaya: Kartika, t.t.), hlm. 127.

²⁶ Adeng Muchtar Ghazali, *Ilmu Perbandingan Agama; Pengenalan Awal Metodologi Studi Agama-agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 42.

4. Analisis Data

Metode analisis yang dipakai adalah *understanding* yaitu metode yang bertujuan memahami salah satu pemikiran orang lain secara mendalam dan seobjektif mungkin sehingga memerlukan metode bantu.²⁷

Dalam penerapannya penyusun berusaha memahami kritik al-Ghazali terhadap konsep Ketuhanan dalam agama Kristen dengan memakai alat bantu atau metode penelusuran konsep-konsep teologi al-Ghazali yang tertuang dalam karyanya serta tulisan-tulisan yang membahas pemikiran al-Ghazali.

F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan dan pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu;

Bab I, merupakan pendahuluan sebagai pokok gambaran tentang penelitian skripsi ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, al-Ghazali, sebagai gambaran umum yang meliputi, biografi al-Ghazali, pemikiran al-Ghazali, dan karya-karya al-Ghazali.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 37.

Bab IV, analisis, yang terdiri dari latar belakang dan kerangka berpikir al-Ghazali dalam memberikan kritik terhadap konsep ketuhanan dalam agama Kristen, Kritik al-Ghazali terhadap sumber ajaran agama Kristen, pandangan al-Ghazali tentang mukjizat Isa, dan kritik al-Ghazali terhadap ketuhanan Yesus.

Bab V, penutup, merupakan akhir dari penelitian ini yang terdiri dari kesimpulan saran-saran, dan kata penutup. Bagian terakhir skripsi ini akan dicantumkan daftar pustaka dan curriculum vitae penyusun.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan serta analisis yang penyusun lakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kerangka pemikiran al-Ghazali dilatar belakangi oleh al-Qur'an Hadits sekaligus situasi kondisi sosial yang ada pada zaman beliau hidup. Pada masa al-Ghazali hidup tengah memperlihatkan tingginya perkembangan dan keberagaman pemikiran di dunia Islam dan pada masa itu juga banyak terjadi konflik pertengkarahan paham tentang aliran dalam agama Islam, selain itu juga banyaknya penganut umat Masehi yang secara langsung maupun tidak, telah berinteraksi dengan al-Ghazali. Dalam mengkaji Kristologi beliau menggunakan kerangka berpikir: *pertama*, al-Ghazali menggunakan Injil dalam memberikan kritik terhadap ketuhanan agama Kristen, sehingga dalam memberikan kritikan bisa lebih objektif. *Kedua*, yaitu bahwa dalam mengkaji Injil al-Ghazali tidak menggunakan al-Qur'an, tapi dengan premis logika secara umum dengan merujuk ketentuan-ketentuan dalam Injil.
2. Inti dari kritik al-Ghazali terhadap Ketuhanan agama Kristen adalah; bahwa kebenaran yang diikuti oleh orang-orang Kristen, tidak lain hanyalah taklid buta semata dan keegoisan mereka, sehingga mereka tidak bisa menggunakan akal sehat secara benar. Kritik al-Ghazali terfokus pada dua macam studi; *pertama*, kritik pada sumber ajaran agama Kristen,

terutama pada penulis-penulis al-Kitab sendiri, khususnya Yohanes, Markus dan Paulus. Al-Ghazali memandang kitab suci yang digunakan umat Nashrani tidak bisa dijadikan sebagai dalil agama karena penuh dengan ketidakjelasan, karena tokoh-tokoh atau penafsir Injil terdapat banyak kerancuan dari segi kualitas identitas dari sejarah penafsir itu sendiri, yang pada akhirnya berdampak pada keorisimilan ajaran yang dibawanya, khususnya dalam konsep ketuhanan yang mereka percayai. Al-Ghazali memberikan kritik *kedua*, terdapatnya benturan serta kerancuan-kerancuan antara setiap pernyataan-pernyataan dalam Injil, terutama yang berhubungan dengan tentang ketuhanan Yesus, sebab teks ayat Injil yang dijadikan sebagai pedoman dan kepercayaan mereka dalam menyatakan Yesus sebagai Tuhan, sebenarnya sudah menjadi bukti yang kongkrit tentang keberadaan Yesus itu sebagai manusia biasa.

B. Saran-Saran

Pada akhir penelitian ini, ada beberapa saran yang akan penyusun sampaikan:

1. Dikarenakan keterbatasan sumber data yang dapat diperoleh, skripsi ini belum banyak menggunakan rujukan-rujukan utama yang seharusnya digunakan terutama yang ditulis dalam bahasa aslinya yang keberadaannya masih jarang ditemukan di Indonesia. Kelemahan dari penulis sendiri adalah keterbatasan pada penguasaan bahasa Arab. Karena itu, penulis

menganjurkan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan rujukan-rujukan utama dan didukung dengan penguasaan bahasa asing.

2. Membicarakan tentang Kritik al-Ghazali terhadap Konsep Ketuhanan dalam Agama Kristen adalah sesuatu hal yang menarik. Penelitian ini dirasa belum cukup untuk mendeskripsikan tentang apa dan bagaimana kritik al-Ghazali secara komprehensif disebabkan hal-hal yang di atas. Oleh karena itu, menurut penulis penelitian ini layak untuk dikaji lagi secara mendalam.
3. Bagi civitas akademika terutama para pemerhati perbandingan agama; bahwa begitu banyak karya-karya ulama perbandingan agama, al-Ghazali memiliki begitu banyak karya yang menjadi rujukan para ilmuwan serta kristolog masa kini, sehingga kontribusi penelitian ini masih sungguh sangat sedikit sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikunto, Suharsini. *Prosedur-prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Bumi Aksara 1987.
- Ali Riyadi, Ahmad. "Psikologi Sufi Menurut al-Ghazali" Tesis, Pasca Sarjana IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004.
- Al-Faruqi, Isma'il Raji. *Tauhid*. Bandung: Pustaka, 1988.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. *al-Rad al-Jamil li Ilahiyati 'Isa bi Sharih al-Injil*. <http://www.hakikatkitabevi.com/arabic/53.aljamil.pdf>.
- _____. *Kerancuan Filsafat (Tahafut al-Falasifah)*. terj. Achmad Maimun, cet. 1. Yogyakarta: Penerbit Islamika, 2003.
- _____. *al-Munqidz min adh-Dhalal*, Baerut: al-Maktabah asy-Sya'baniyyah, t.t.
- _____. *Wasiat Imam al-Ghazali 'Minhajul Abidin'*. terj. Zakaria Adham, Jakarta: Darul Ulum Press, 1995.
- _____. *Ihya' 'Ulum al Din*. Beirut: Dar al Fikr, 1995.
- Ali, K. *Sejarah Islam (Tarikh Pra Modern)*. terj. Ghufroon A. Mas'udi. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997.
- Alkitab. *Perjanjian Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 1999.
- Anees, Munawar Ahmad dkk. *Dialog Muslim-Kristen Dulu, Sekarang dan Esok*. Yogyakarta: Qalam, 2000.
- Bakry, H.M.K. *al-Ghazali*. Jakarta: Penerbit Widjaya, 1957.
- Dister, Nico Syukur, Ofm. *Kristologi: Sebuah Sketsa*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- _____. *Pengantar Teologi*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Djam'annuri. *Teologi Kitab Suci: Pergumulan antara Monoteisme Abrahamik dan Doktrin Trinitas*, dalam *Orientasi Baru* No. 13, September 2000.
- _____. (ed.). *Agama Kita; Prespektif Sejarah Agama-agama, (Sebuah Pengantar)*, cet. Ke-2. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2002.

- El-Khatib, Yasin bin. *Antara al-Qur'an dengan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru*, terj. Fuad Moh. Fachruddin. Jakarta: Pedoman Ilmu jaya, 1989.
- Ghafur, Waryono Abdul. *Kristologi Islam Telaah Kritis Kitab Rad al-Jamil Karya Al-Ghazali*, cet ke-1. Yogyakarta: Pustaka Penerbit, 2006.
- Hadiwiyono, Harun. *Iman Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995.
- Hakim, Agus. *Perbandingan Agama Pandangan Islam Mengenai Kepercayaan Majusi, Shabiah, Yahudi, Kristen, Hindu, Buddha dan Sikh*. Bandung: Diponegoro, 2002.
- Hasan, A. *Bibel Lawan Bibel*. Bangil: Lajnah Penerbitan Pesantren PerSIS, 1983.
- Hidayat, Komaruddin. *Memahami Bahasa Agama; Sebuah Kajian Hermeneutik*, cet. 1. Jakarta: Paramadina, 1996.
- Jahja, H.M. Zurkani. *Teologi al Ghazali; Pendekatan Metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Klaus, Koch. *Kitab Yang Agung*. terj. S.M Siahaan, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993.
- Kurniadi, Hendri. "Relasi Rasio dan Intuisi dalam Tasawuf (Studi Komparasi atas Pemikiran al-Ghazali dan Suhrawardi)". Skripsi, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.
- Lembaga Alkitab Indonesia. *Al-Kitab dengan Kidung Jemaat*, cet ke-1. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 1994.
- Manaf, Mudjahid Abdul. *Sejarah Agama-agama*, edisi 1 cet. 2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Muzamil. "Kritik al-Ghazali Terhadap Konsep Kekadiman Alam". Skripsi, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2002.
- Mokoginta, Insan L.S. *Dialog Rasional Islam-Kristen Seri I*. Jakarta: Yayasan Ukhuah Islamiyah Jakarta, 1996.
- Nasution, Harun. *Filsafat dan Mistisisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1990.
- _____. *Teologi Islam; Aliran-aliran Sejarah Analisa Perbandingan*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1986.

- Nasution, Hisyam. *Filsafat Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1999.
- Nasution, Muhammad Yasir. *Manusia menurut al-Ghazali*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Nata, Abudin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Nifrik, G.C., dan B.J. Boland. *Dogmatika Masakini*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995.
- Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia. *Lima Dokumen Keesaan Gereja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002.
- Philips, Abu Ameenah Bilal. *Agama Yesus Yang Sebenarnya*. Jakarta: t.tp., 2004.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Pr, I. Suharya. *Pengantar Injil Sinoptik*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Rus'an. *Imam al-Ghazali: Mutiara Ihya' Ulumuddin*. Jakarta: CV Mulya, t.t.
- Ruslani (ed.). *Wacana Spiritualitas Timur dan Barat*. Yogyakarta: Qalam, 2000.
- Smith, Huston. *Agama-agama Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.
- Smith, Margaret. *Pemikiran dan Dokrin Mistis Imam al-Ghazali*, terj. Amrouni, Jakarta: Riora Cipta, 2000.
- Sudjali, Bambang B. *Sejarah Dogma Trinitas*. Yogyakarta: Taman Pustaka Kristen, 1986.
- Sultoni, Agus, "Konsep Taubat Menurut al-Ghazali". Skripsi, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.
- Soliman. "Nilai-nilai Moralitas dalam Pemikiran al-Ghazali". Skripsi, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.
- Syalabi, Rauf. *Distorsi Sejarah dan Ajaran Yesus*, terj. Imam Syafei Riza. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2001.
- Syarqawi, M. Abdullah. *Yesus dalam Pandangan al-Ghazali (ar-Radd al-Jamil li Ilahiyati Isa bi as-Sharih al-Injil)*, terj. Hasan Abrori, cet 1. t.tp: Pustaka Da'i, 1994.

Waryono. "Kristologi Islam; Tinjauan atas Karya al-Ghazali al-Radd al-Jamil li Illahiyyat Isa bi Sharihi Injil". Tesis, Pasca Sarjana IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1999.

Watt, William Montgomery. *Titik Temu Islam – Kristen; Persepsi dan Salah Persepsi*, terj. Zainudin, Cet. 1. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1996.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN I

CURRICULUM VITAE

Nama : Hasanuddin Pasaribu
Tempat Tanggal Lahir : Hajoran, 13 September 1981
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Padang Sidempuan, Ds.II, Hajoran Kec.Sibolga,
Kab. Tapanuli Tengah, Sumatera Utara, 22612
Nama Ayah : Marudut Pasaribu
Nama Ibu : Hasnah Sihotang
Pekerjaan : Wiraswasta

Jenjang Pendidikan Yang Telah Ditempuh

- SD Negeri Hajoran tahun 1987-1994
- MTs Swasta Madrasah Musthafawiyah Purba Baru, Kab.Mandailing Natal tahun 1995-1997.
- Madrasah Aliyah Swasta Madrasah Musthafawiyah Purba Baru, Kab.Mandailing Natal tahun 1997-2000.
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2000-2007

Pengalaman Keorganisasian dan Kegiatan

- Pengurus KBMDSTT (Keluarga Besar Musthafawiyah Daerah Sibolga Tapanuli Tengah) menjabat sebagai wakil ketua periode 1998-1999.
- Anggota organisasi IMATAPSEL (Ikatan Mahasiswa Tapanuli Selatan) Yogyakarta.

- Anggota organisasi HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) UIN Sunan Kalijaga 2001.
- Anggota organisasi IMMAMY (Ikatan Mahasiswa Muslim Medan Yogyakarta) tahun 2003.
- Panitia lomba bina 'Anak Shaleh Se-Sleman Utara' tahun 2004.
- Anggota organisasi IMBY (Ikatan Mahasiswa Batak Yogyakarta) tahun 2007.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA